

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA II 2016
"Peran Pendidik dan Ilmuwan dalam Menghadapi MEA"
Program Studi Pendidikan Fisika, FPMIPA, IKIP PGRI Madiun
Madiun, 28 Mei 2016

Makalah Pendamping	Peran Pendidik dan Ilmuwan dalam Menghadapi MEA	ISSN : 2527-6670
-------------------------------	--	-------------------------

**Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Guide Note Taking*
Dan *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi
Belajar Fisika Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa
SMAN 6 Kota Madiun**

Rikha Puspita Rini, Farida Huriawati, Jeffry Handhika

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Fisika, FPMIPA, IKIP PGRI MADIUN

Email : ¹rikhapus5@gmail.com , ²farida@ikipgrimadiun.ac.id , ³jhandhika@ikipgrimadiun.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan metode pembelajaran *Guide Note Taking* dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar fisika siswa. 2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar fisika. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar fisika siswa yang memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditori maupun gaya belajar kinestetik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMAN 6 Madiun, sejumlah 4 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *cluster random sampling* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen I menggunakan metode pembelajaran *Guide Note Taking* dan kelas eksperimen II menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Data gaya belajar diperoleh dari angket yang dibagikan sebelum pembelajaran dilaksanakan yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari soal tes yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama dengan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil analisis data didapatkan: 1) Tidak ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran *Guide Note Taking* dan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar siswa dengan $F_{obs} = 0,04$, dengan $DK = \{F | F_a > 4,0012\}$; 2) Ada perbedaan pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa dengan $F_{obs} = 10,71$, dengan $DK = \{F | F_b > 3,1504\}$; 3) Tidak ada interaksi antara metode pembelajaran *Guide Note Taking* dan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan $F_{obs} = 0,90$, dengan $DK = \{F | F_{ab} > 3,1504\}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Guide Note Taking* dan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* sama baiknya terhadap prestasi belajar siswa, dan siswa dengan gaya belajar visual lebih baik daripada siswa dengan gaya belajar auditori maupun kinestetik.

Kata Kunci : Efektivitas; *Guide Note Taking*; *STAD*; Prestasi Belajar; Gaya Belajar

I. PENDAHULUAN

Mendapatkan pendidikan yang layak adalah hak setiap warga Negara Indonesia, sebagaimana telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Program Pendidikan Nasional

yang diwajibkan oleh pemerintah ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pelaksanaan, pendidikan secara nasional telah diatur kinerjanya pada setiap satuan pendidikan di masing-masing wilayah dan ditangani secara profesional. Meskipun secara formal telah diberikan peraturan untuk mewujudkan pendidikan yang baik pada setiap satuan pendidikan, namun pada kenyataannya sangatlah berbeda. Yang terjadi nyatanya adalah masih banyak sekolah-sekolah tertinggal yang belum mendapatkan bantuan secara maksimal dari pemerintah. Sehingga pendidikan di Indonesia dapat dikatakan belum berjalan secara optimal sebagaimana perencanaan yang telah dicanangkan oleh pemerintah pusat.

Masalah dalam pendidikan tidak hanya mengenai kurangnya perhatian pemerintah terhadap sekolah-sekolah di wilayah tertinggal saja yang dihadapi, namun lebih jauh lagi masih banyak hal yang bisa kita amati di lingkungan sekitar tentang bagaimana praktek pembelajaran di sekolah-sekolah, utamanya dalam proses pembelajaran sehari-hari yang kurang efektif dan kurang efisien.

Bertolak dari kondisi sekolah tertinggal yang nyatanya kurang mendapat perhatian dari pemerintah, hal lain yang penting untuk kita perhatikan adalah kondisi pembelajaran di sekolah-sekolah secara umum. Masih banyak guru yang mengajar dengan cara yang dianggap kuno di era sekarang. Sehingga berimbas kepada pemahaman siswa yang kurang dan tentunya kurang menguasai materi pelajaran dengan baik.

Padafisika khususnya, siswa cenderung bosan dan malas serta tidak suka ketika diajar mata pelajaran fisika. Karena fisika adalah mata pelajaran yang kompleks dan cenderung sulit dipahami tanpa konsentrasi tinggi. Menurut Trianto (2014: 137) “fisika merupakan salah satu cabang dari IPA yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep”. Oleh karena itu semua, sebagai guru yang peduli dengan prestasi belajar siswanya di sekolah, sudah seharusnya guru lebih kreatif dalam mengkombinasi dan memilih penggunaan model pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Penentuan model pembelajaran akan sangat menentukan prestasi belajar siswa. Dengan model pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif, siswa akan dengan lebih mudah menyerap materi yang diberikan guru, sehingga berimbas pada prestasi belajar yang terus meningkat. Untuk itu, akan dicoba beberapa model pembelajaran kooperatif yang dianggap menyenangkan dan tidak membuat bosan siswa ketika belajar, khususnya mata pelajaran fisika.

Menurut Slavin (dalam H. Isjoni, 2011: 15), “pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif, banyak sekali manfaat yang akan didapatkan oleh guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan metode pembelajaran kooperatif siswa tidak akan pasif mendengarkan penjelasan guru yang bisa membuatnya bosan, karena siswa diajak untuk aktif dalam setiap proses pembelajarannya. Bagaimana tidak, pada pembelajaran kooperatif siswa diajarkan bersosialisasi dan berkelompok. Sehingga siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil untuk belajar dan mengerjakan tugas dari guru. Kelompok dibentuk secara heterogen sehingga akan memudahkan guru dalam mengajar. Siswa yang pandai akan membantu siswa yang kurang pandai, dan siswa yang kurang pandai tidak akan malu bertanya kepada antar teman sebaya.

Sehingga dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih baik dan bersedia tolong menolong dalam perilaku sosial dalam kehidupan sehari-harinya.

Model pembelajaran kooperatif yang akan dicoba untuk diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)*. Syaiful Bahri

Djamarah (2010: 400) berpendapat dalam strategi *Guide Note Taking* ini, sebagai pengajar, pendidik menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu anak didik dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Dalam model belajar ini terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaraannya. Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar misalnya berupa *handout* dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada siswa. Mengosongkan sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah mengosongkan istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci.

Dan menurut Miftahul Huda (2011: 116) *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah metode yang dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan “kompetisi” antarkelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Slavin menyatakan bahwa metode *STAD* ini dapat diterapkan untuk materi pelajaran, termasuk sains, yang di dalamnya terdapat unit tugas yang hanya memiliki satu jawaban yang benar.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Guide Note Taking* diharapkan siswa dapat lebih mengoptimalkan prestasi belajarnya. Selain itu model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pun tidak kalah baiknya dipilih dalam proses pembelajaran di kelas karena keduanya sama-sama mengandalkan kemampuan berinteraksi dengan kelompok belajarnya.

Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, hal lain yang tidak kalah penting diperhatikan oleh guru adalah tentang gaya belajar siswa. Ada 3 macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Setiap gaya belajar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Gaya belajar visual cenderung mengandalkan penglihatannya ketika menerima pelajaran. Gaya belajar auditori akan mengandalkan pendengaran ketika diberikan materi pelajaran. Dan gaya belajar kinestetik akan mengandalkan gerakan dalam setiap proses belajarnya. Sehingga guru dituntut untuk memahami dan mengenali gaya belajar siswanya, sehingga dapat maksimal prestasi belajar siswa yang diperoleh. Oleh karena itu, penulis memaparkan tentang efektivitas penerapan pembelajaran kooperatif model *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar fisika ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas XI IPA SMAN 6 Madiun.

Berdasarkan hal di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan antara metode pembelajaran *Guide Note Taking* dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas XI IPA SMAN 6 Madiun tahun ajaran 2015/2016? 2) Apakah terdapat perbedaan antara gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik pada siswa kelas XI IPA SMAN 6 Madiun pada tahun ajaran 2015/2016 terhadap prestasi belajar fisika? 3) Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar fisika siswa yang memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditori, maupun gaya belajar kinestetik pada siswa kelas XI IPA SMAN 6 Madiun tahun ajaran 2015/2016.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Madiun pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 6 Madiun tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen II.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode dokumentasi, metode tes, metode angket, dan metode observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan nilai ulangan tengah semester siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 4. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai gaya belajar siswa, metode tes digunakan untuk memperoleh data atau mengukur prestasi belajar fisika pada materi teori kinetik gas. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan guru, keaktifan siswa, dan penggunaan waktu selama pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan eksperimen, dilakukan uji kesetimbangan terhadap kemampuan awal siswa. Data prestasi belajar fisika dianalisis menggunakan analisis variansi dua jalan seltak sama. Sebelumnya, terhadap data kemampuan awal maupun data prestasi belajar dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas populasi menggunakan metode Lilliefors dan uji homogenitas variansi populasi menggunakan metode Barlett. Apabila hasil analisis variansi menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dilakukan komparasi ganda menggunakan metode Scheffe.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji kesetimbangan. Data yang digunakan untuk uji kesetimbangan adalah nilai ulangan tengah semester pada materi sebelumnya dari dua kelas di SMAN 6 Madiun yang terpilih sebagai kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Hasil uji prasyarat diperoleh kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Hasil uji kesetimbangan terhadap data kemampuan awal siswa diperoleh kesimpulan bahwa populasi mempunyai kemampuan awal yang sama atau seimbang.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah data prestasi belajar fisika siswa pada materi pokok teori kinetik gas. Hasil uji prasyarat diperoleh kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen.

Hasil uji normalitas diperoleh dari data nilai ulangan tengah semester untuk kelas eksperimen I $L_{hitung} = 0,096$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ dan $L_{tabel} = 0,152$, dengan demikian $L_{tabel} > L_{hitung}$ sehingga H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen II $L_{hitung} = 0,118$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ dan $L_{tabel} = 0,152$, dengan demikian $L_{tabel} > L_{hitung}$ sehingga H_0 diterima dan sampel terdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas dari kelas eksperimen I dan eksperimen II diperoleh hasil χ^2 hitung = $-1,272728462$ dan χ^2 tabel = $3,841$, dengan demikian χ^2 tabel $>$ χ^2 hitung sehingga H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan dua kelas eksperimen yang terdistribusi normal dan homogen diharapkan metode *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* tidak memberikan perbedaan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam suatu pelajaran. Namun, diharapkan metode *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* tidak memberikan pengaruh terhadap gaya belajar siswa serta prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran fisika. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Kepada Siswa
 - a. Siswa harus lebih aktif dan kreatif pada saat pembelajaran fisika.
 - b. Siswa harus bisa memaksimalkan potensi diri, setelah mengetahui gaya belajar yang dimiliki.
2. Kepada Guru

Guru dalam menyampaikan pelajaran atau materi hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat dan memperhatikan juga gaya belajar yang dimiliki siswa. Model pembelajaran *Guide Note Taking* dan *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat menjadi pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan di kelas. Hal ini dilakukan agar prestasi belajar fisika siswa lebih meningkat dan lebih baik daripada sebelumnya.
3. Kepada Peneliti Lain
 - a. Untuk mengetahui gaya belajar siswa, dilakukan dengan memberikan angket gaya belajar kepada siswa. Sebaiknya angket terdiri dari banyak poin pertanyaan sehingga peneliti mendapatkan hasil sebenarnya tentang gaya belajar masing-masing siswa.
 - b. Dalam pembuatan kelompok pada saat penelitian, sebaiknya dipilih secara heterogen, agar seluruh siswa bisa berperan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aliffah, Nur. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol 2 No 4 (Online), (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/viewFile/2778/1909>, diunduh 29 Maret 2016)
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: BumiAksara.2013. *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Arifin, Zainal. 2014. *EvaluasiPembelajaran*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Budiyono. 2013. *StatistikauntukPenelitian*. Surakarta: SebelasMaret University Press.
- Christianti, dkk. 2012. Model Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Chemo Edutainment Pada Materi Pokok Koloid. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 1 No 1 (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/viewFile/2009/2123>, 14 Maret 2016)
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasandan Konsep Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Deporter, Bobbi & Mike Hernacky. 2012. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2012. *PrestasiBelajardanKompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryati, dkk. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Berbasis Kinerja Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Bakat Numerik Pada Siswa Kelas X SMKN Singaraja (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Singaraja). *e-Journal Program Pascasarjana*

- Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3 (Online), (http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ep/article/viewFile/733/519, diunduh 28 Maret 2016)
- Halim, Abdul. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa*. Vol 9 No 2 (Online), (<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23931-Abdul%20Halim.pdf>, diunduh 28 Maret 2016)
- Huda, Miftahul. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni, H. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- John W. Creswell. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Maret, Ervina. 2012. Modul Statistika Matematika II. Program Studi Matematika IKIP PGRI Madiun
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muldayanti, N.D. 2013. Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT Ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 2 No 1 (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2504/2557>, diunduh 14 Maret 2016)
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan: Pendekatan, Orientasi dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Nur Gufron dan Rini Risnawita. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramlah, dkk. 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*. Vol 1 No 3 (Online), (<http://digilib.unsika.ac.id/sites/default/files/File%20Solusi/08.Pengaruh%20Gaya%20Belajar%20dan%20Keaktifan%20Siswa%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Matematika.pdf>, diunduh 25 Maret 2016)
- Riyanto, Yatim. 2014. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rofiq, M. Nafiur. 2010. Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Falasifa*. Vol 1 No 1 (Online), (<https://jurnalFalasifa.files.wordpress.com/2012/11/m-nafiur-rofiq-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning-dalam-pengajaran-pendidikan-agama-islam.pdf>, diunduh 13 Maret 2016)
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulsityoningrum, dkk. 2012. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 4 No 1 (Online), (<https://eprints.uns.ac.id/13642/1/1406-3129-1-SM.pdf>, diunduh 28 Maret 2016)
- Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanta. 2010. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. *Jurnal Kependidikan Dasar*. Vol 1 No 1 (Online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/1666/1873>, diunduh 29 Maret 2016)
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Mei Dwi. 2013. Studi Komparasi Pembelajaran Aktif Metode Litening Team dan Metode Guided Note Taking dengan Memperhatikan Orientasi Kepribadian Siswa Dalam Bekerjasama Pada Materi Pokok Zat Aditif Kelas VIII SMPN 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol 2 No 1 (Online), (<https://dglib.uns.ac.id/dokumen/download/30126/NjM0Mjg=/Studi-Komparasi-Pembelajaran-Aktif-Metode-Listening-Team-Dan-Metode-Guided-Note-Taking-Dengan-Memperhatikan-Orientasi-Kepribadian-Siswa-Dalam-Bekerjasama-Pada-Materi-Pokok-Zat-Aditif-Kelas-Viii-Smpn-4-Surakarta-Tahun-Pelajaran-20112012-abstrak.pdf>, diunduh 13 Maret 2016)